

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individu maupun kelompok.¹

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif dimana hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan temuan data dan fakta yang didapatkan di lapangan. Fenomena yang terjadi saat sekolah menentukan kebijakan mengenai strategi untuk meningkatkan karakter religius siswa di SDI Plus Hidayatut Tholibin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana yang digali adalah fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupaprogram, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi. Dalam penelitian studi kasus ini terdapat pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pelaku utama dalam mengetahui dan menentukan hasil penelitian. Peneliti secara langsung

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 60.

melakukan proses penelitian dilapangan untuk mencari dan mendapatkan data sekaligus sumber data untuk dapat menyelesaikan penelitian tersebut.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Plus Hidayatut Tholibin Desa Dwung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas kesesuaian dengan topik peneliti yang didasarkan peristiwa bahwa di pendidikan sekolah ini masih ditemui anak yang kurang menunjukkan sikap karakternya. Selain dari pendidikan agama islam di kelas juga masih terlihat dari kegiatan keagamaan lainnya antara lain salat duha, salat zuhur, hafalan surat- surat pendek. Karena keunikan dari berbagai kegiatan tersebut maka peneliti ini bertujuan untuk mewujudkan sikap karakter religius melalui sebuah pembiasaan shalat berjamaah pada pada siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDI Plus Hidayatut Tholibin.

D. Sumber data dan jenis data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, artefak. Adapun sumber data yang diperoleh dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber primer, yaitu data diperoleh dari informan yang mengetahui secara jelas dan terperinci tentang masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan wawancara, dan informan yang dijadikan sebagai data primer adalah:
 - a) Kepala sekolah SDI Plus Hidayatutu Tholibin untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah

- b) Guru pendidikan agama islam, untuk mengetahui proses pebiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan karakter religius siswa
 - c) Waka kesiswaan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah sebagai metode untuk meningkatkan karakter religius siswa
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari SDI Plus Hidayatut Tholibin berupa sejarah singkat, visi, misi, sarana prasarana.

E. Prosedur pengumpulan data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan suatu hal paling penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya: teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

a) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk dapat melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, Tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden.² Jadi observasi merupakan suatu

² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

teknik untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

b) Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.

Dengan metode ini penulis menggunakannya untuk memperoleh data tentang keadaan siswa SDI Plus Hidayatut Tholibin, serta strategi sekolah untuk meningkatkan karakter religius siswa.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDI Plus Hidayatut Tholibin. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang mana sebelum melakukan wawancara, dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan untuk nantinya ditanyakan terkait dengan masalah yang diteliti.

Kedua, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kesiswaan. Dalam proses wawancaranya, peneliti menggunakan Teknik dan perlakuan yang sama dengan wawancara sebelumnya. Ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan guru keagamaan, peneliti menggunakan teknik dan perlakuan yang sama dengan wawancara sebelumnya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk dapat memperoleh data mengenai sejarah berdirinya sekolah dan kegiatan serta perkembangan dari SDI Plus Hidayatut Tholibin, berbagai struktur manajemen kepala sekolah mengenai keadaan guru, jumlah siswa, serta sarana dan prasarana yang ada disekolah.

F. Teknik Analisis data

Analisis data disini mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau findings. Findings dalam analisis berarti mencari dan menemukan tema, pola dan konsep. Semuanya diringkas dengan istilah penegasan yang memiliki arti. Pada teknik analisis data, penulis melakukan beberapa tahap kegiatan. Tahap dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengelompokan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengelompokan data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.

3. Penyajian Data

³ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 274.

Penyajian data yaitu menyajikan data dari hasil reduksi data dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai suatu kesatuan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang nantinya akan menjadi tolak ukur mengenai valid tidaknya informasi yang akan diperoleh. Hal ini dilakukan dengan yang lain memiliki pemikiran yang berbeda meskipun makna dan isinya sama. Dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presisten Observation* (ketekukan pengamatan) artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. *Triangulasi*, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hal ini dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dilapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan data.
- b) Membandingkan data-data hasil wawancara baik kepada subjek penelitian atau dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap penelitian

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini, ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasan mengenai keempat tahap tersebut :

1. Tahap pra lapangan

- a) Menentukan fokus penelitian dan penentuan judul skripsi
- b) Menyetorkan judul skripsi
- c) Menyerahkan surat perizinan ke tempat penelitian
- d) Menyusun proposal skripsi
- e) Seminar proposal skripsi
- f) Konnsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

- a) Mempersiapkan untuk terjun ke lapanga
- b) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan

c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

a) Penyusunan analisis data

b) Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

a) Menyusun hasil laporan

b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing

c) Rekontruksi hasil penelitian

d) Melengkapi persyaratan munaqosah, dan

e) Siding munaqosah.

